

**STUDI TENTANG GURU YANG TELAH BERSERTIFIKASI KOMPETENSI
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Studi Kelas XI Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian
Teknik Gambar Bangunan di SMKN 26)**

Mochamad Nurfadilah,^{1*} Santoso Sri Handoyo², Amos Neolaka³

¹ Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia

² Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

³ Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author :

Abstract

This research shows with regard to the evaluation of learning implementation in the vocational school of 1, 26 and 35 of Jakarta particularly the skills of structure image engineering of student grade X in the subject of image technique, which is observed from planning, implementing and lesson result view.

It is descriptive evaluative research by using quantitative approach. The model of study choosen is stake evaluation as the researcher has a tendency to understand learning activity which is seen from planning, implementing and lesson result view. The study is carried out in state vocational school of 1, 26, and 35 Jakarta with 118 respondents of student grade X. 36 questionnaires are used for the method of gathering data which had been tested for knowing the validity and reliability instrument of the questionnaire in advance. Percentage descriptive analisis is used for the technique of analysis.

The aforementioned evidence reveals that the implementation of learning in state vocational school of 1, 26 and 35 Jakarta particularly the skills of structure image engineering of student grade X in the subject of image technique can be seen: The evaluation percentage to lesson plan which include planning of maintaining learning activity, planning of managing study, planning of class management, and planning of student achievements show very good resuly at the average of 80,30%, percentage of learning evaluation includes space, time, learning facility, knowing understanding learning material, using learning source or resource, managing class interaction, assignment implementation, and giving feedback reveals best resuly at the average of 79,83% and learning evaluation indicator include undertaking grading over the course of learning process, grading to the student behavior on learning, and student result which is grouped very good with the average of 80,93%.

Keywords: Sertificate, Teacher, Motivation

PENDAHULUAN

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru. Hal ini menunjukkan bahwa betapa eksisnya peran guru dalam dunia pendidikan.

Di tengah keterbatasan sarana dan prasarana, peranan guru sangat penting sebagaimana dialami oleh negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Lengkapnya hasil studi itu adalah di 16 negara berkembang, guru memberi kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 34%, manajemen 22%, waktu belajar 18% dan sarana fisik 26%. Di 13 negara industri, kontribusi guru adalah 36%, manajemen 23%, waktu belajar 22% dan sarana fisik 19% (Dedi Supriadi, 1999 dikutip oleh Eko Putro W, 2007). Sedangkan penelitian yang dilakukan Nana Sudjana (2002) dikutip oleh Eko Putro W (2007) menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian : kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,43%, penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 8,60%.

Harus diakui bahwa guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, maka mustahil akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal. Sadar akan pentingnya pendidikan bagi

kelangsungan dan kemajuan hidup bangsa, maka pemerintah melakukan berbagai usaha agar pendidikan benar-benar dapat memberi kontribusi yang signifikan dalam usaha mencerdaskan bangsa, salah satunya dengan meningkatkan kompetensi guru.

Depdiknas (2004) dikutip oleh Mulyasa (2008) kompetensi guru didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Seorang guru hendaknya memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana. Kompetensi guru menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Sertifikasi profesi guru adalah proses untuk memberikan sertifikat kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi dan standar kompetensi. Sertifikasi dilakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan sertifikasi profesi guru meliputi

peningkatan kualifikasi dan uji kompetensi. Uji kompetensi dilakukan melalui tes tertulis untuk menguji kompetensi profesional dan pedagogik serta penilaian kinerja untuk menguji kompetensi sosial dan kepribadian. Sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

Selain terus meningkatkan kualitas kompetensi guru untuk kemajuan pendidikan Indonesia, hal yang perlu diperhatikan adalah dengan menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa. Dalam proses pendidikan, siswa merupakan sentral dalam proses pendidikan. Mereka adalah sumber daya manusia yang harus dikembangkan potensinya. Dalam hal ini, guru menempati posisi yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Menurut Hamalik (1991) yang dikutip oleh Kunandar (2007:58), menyatakan bahwa paling tidak terdapat 13 peranan guru dalam kelas (dalam situasi belajar mengajar), salah satunya adalah guru sebagai motivator perlu memiliki keterampilan mendorong motivasi belajar siswa.

Penguasaan kompetensi dari seorang guru akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Seorang guru yang telah bersertifikasi kompetensi tentunya mampu mengelola kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan mampu melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sekolah tentunya guru yang berkompeten sangat diharapkan. Akan tetapi kenyataannya guru yang berkompeten saat ini sangat jauh dari apa yang diharapkan. Tidak

kompetennya seorang guru dalam penyampaian materi baik dalam hal metode ataupun penunjang pokok lainnya berpengaruh terhadap pembelajaran sehingga siswa tidak memperhatikan guru dan tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini menyebabkan nilai beberapa para siswa masih di bawah standar ketuntasan minimum yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebutlah penulis tertarik untuk melakukan survey penelitian dengan judul permasalahan **STUDI TENTANG GURU YANG TELAH BERSERTIFIKASI KOMPETENSI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA** (Studi Kelas XI Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 26).

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Deskriptif dengan pendekatan survey untuk menjelaskan dan mengetahui guru yang telah bersertifikasi kompetensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 26 Jakarta program keahlian teknik gambar bangunan. Penelitian ini bersifat non hipotesis dimana peneliti hanya ingin menggambarkan atau mendeskripsikan dari suatu keadaan pada suatu tempat yang menjadi objek dari penelitian yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan skala yang lebih kecil per indikator, maka dapat diketahui bagaimana guru yang telah bersertifikasi kompetensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk indikator kebermaknaan didapat hasil sebesar 2.91 yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara kebermaknaan berinterpretasi

cukup baik. Indikator *modelling* didapat hasil sebesar 2.80 yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara *modelling* berinterpretasi cukup baik. Indikator komunikasi terbuka didapat hasil sebesar 2.49 yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara komunikasi terbuka berinterpretasi kurang baik. Indikator prasyarat didapat hasil sebesar 2.25 yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara prasyarat berinterpretasi kurang baik. Indikator *novelty* didapat hasil sebesar 2.34 yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara *novelty* berinterpretasi kurang baik. Indikator latihan/praktek yang aktif dan bermanfaat didapat hasil sebesar 2.68 yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara latihan/praktek yang aktif dan bermanfaat berinterpretasi cukup baik. Indikator latihan terbagi didapat hasil sebesar 2.95 yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara latihan terbagi berinterpretasi cukup baik. Dan untuk indikator kondisi yang menyenangkan didapat hasil sebesar 2.50 yang menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara kondisi yang menyenangkan berinterpretasi kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi guru yang telah bersertifikasi kompetensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. 4 (empat) indikator dari 8 (delapan) indikator yang dibuat dalam instrumen

penelitian menunjukkan berinterpretasi kurang baik dengan rentang penilaian skor rata-rata antara 2.01 – 2.50 diantaranya indikator komunikasi terbuka sebesar 2.49, indikator prasyarat sebesar 2.25, indikator *novelty* sebesar 2.34 dan indikator kondisi yang menyenangkan sebesar 2.50.

2. Sedangkan 4 (empat) indikator lainnya menunjukkan berinterpretasi cukup baik dengan rentang penilaian skor rata-rata antara 2.51 – 3.00 diantaranya indikator kebermaknaan sebesar 2.91, indikator *modelling* sebesar 2.80, indikator latihan/praktek yang aktif dan bermanfaat sebesar 2.68 dan indikator latihan terbagi sebesar 2.95.

Dari hasil penelitian di atas secara keseluruhan dari 8 (delapan) indikator yang menjadi parameter upaya guru yang telah bersertifikasi kompetensi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menunjukkan 4 (empat) indikator kurang baik, 4 (empat) indikator lainnya cukup baik dan persentase jawaban kadang-kadang dari beberapa pertanyaan kuesioner masih cukup tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa penilaian siswa terhadap kinerja guru yang telah bersertifikasi kompetensi dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa masih belum memenuhi standar yang baik atau memuaskan. Guru-guru yang telah bersertifikasi harus memperbaiki dan meningkatkan kembali kinerja atau kemampuan mengajarnya dalam meningkatkan motivasi siswa pada proses KBM di kelas. Hal ini sangat penting agar kedepannya siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga diharapkan menghasilkan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas yang lebih baik dan hasil belajar yang memuaskan.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang harus dilakukan setelah didapatnya hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Perlunya menginformasikan mengenai hasil penelitian ini kepada guru-guru yang telah bersertifikasi kompetensi pada pelajaran produktif, khususnya program keahlian teknik gambar bangunan untuk mendukungnya keberlangsungan kegiatan belajar bagi peserta didik agar guru-guru tersebut lebih meningkatkan kinerja mengajarnya di kelas sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajarnya.
2. Sebagai peserta didik, siswa juga perlu meningkatkan kualitas belajarnya dengan kegiatan-kegiatan belajar di kelas seperti lebih aktif untuk bertanya, menjawab, diskusi dsb sehingga diharapkan terjadi interaksi komunikasi dua arah yang baik antara siswa dan guru.

Dari hasil penelitian ini, maka diharapkan melalui upaya-upaya yang diciptakan dan dikembangkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa oleh guru-guru yang mengajar sehingga menghasilkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya :

- a. Guru yang Telah Bersertifikasi Kompetensi Pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

1. Sebelum kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya mempersiapkan secara detail hal-hal yang berkaitan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar seperti media yang tepat untuk digunakan, tujuan materi yang akan disampaikan diawal pertemuan, metode mengajar yang lebih variatif disetiap pertemuan sehingga siswa tidak merasa bosan/jenuh dengan gaya mengajar guru dsb.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif berinteraksi dalam kelas dengan memberikan siswa pertanyaan yang menantang, melakukan diskusi, melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan guru di akhir pertemuan dsb sehingga diharapkan dengan cara tersebut siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Kepada Siswa

1. Siswa diharapkan agar ikut aktif berinteraksi dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, tidak hanya mendengar dan mencatat materi yang disampaikan guru tetapi lebih berani untuk bertanya mengenai hal-hal yang siswa tidak mengerti, meminta nilai/hasil tugas/latihan/ujian yang siswa kerjakan dsb. Hal ini penting untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa.
2. Siswa diharapkan tidak bermalas-malasan dalam mengerjakan

tugas/latihan yang diberikan guru. Jika siswa menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas/latihan hendaknya dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan atau dengan siswa lain yang lebih mengerti. Hal ini penting untuk menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Pambudi, Hari. *Kompetensi Guru*.
<http://haripambudi.blogspot.com/2009/09/kompetensi-guru.html>
 (tgl. akses 04-11-2011)
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
 Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*.
 Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008.
- Haryanto. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL dengan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta, 2003.
- Imron Ali. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Pustaka Jaya, 1996.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lampung Post. *Kualitas Guru Rendah, Masalah Penting Pendidikan*.
<http://www.lampungpost.com/cetak/berita.php?id=20099040606275420>
 (tgl. akses 05-08-2010)
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- PP. RI No.74 Tentang Guru
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sunarto. *Pengertian Motivasi Belajar*.
<http://sunartombs.wordpress.com/2008/09/23/motivasi-belajar>
 (tgl. akses 10-01-2012)
- Sudjana. *Metoda Statistika*. Bandung : PT. Tarsito, 1992.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2008.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007.
- UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Wardhani, Nurul. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa*.
 Makalah. Bagian Psikologis Klinis. Fakultas Psikologi UNPAD
 Jatinangor, 2005
<http://www.pdfchaser.com/PERAN-GURU-DALAM-MENINGKATKAN-MOTIVASI-BELAJAR-SISWA.html#>
 (tgl. akses 25-01-2011)

Widyoko, S. Eko Putro. *Analisis Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi*

Belajar Siswa.
<http://umpwr.ac.id/web/download/publik>
(tgl.akses 15-12-2010)